

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MENGGONSUMSI
MINUMAN KERAS PADA KOMUNITAS MAHASISWA KALIMANTAN
UTARA DI ASRAMA INTIMUNG YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

JEMMI KURNIAWAN

NIM: KM1900621

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT S1 SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN STIKES WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MENGGONSUMSI MINUMAN KERAS PADA KOMUNITAS MAHASISWA KALIMANTAN UTARA DI ASRAMA INTIMUNG YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Jemmi Kurniawan
KM1900621

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 4 Agustus 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Heni Febriani, S.Si., M.P.H

Penguji I / Pembimbing Utama



Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Penguji II / Pembimbing Pendamping



Drs. Sunaryo, M.Pd

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jemmi Kurniawan

NIM : KM1900621

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

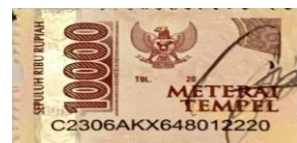
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mengonsumsi Minuman Keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Jemmi Kurniawan

NIM.1900621

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mengonsumsi Minuman Keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta”. Tujuan dari Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk pemenuhan tugas akhir pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes Wira Husada. Penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini
3. Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.kes selaku pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
4. Drs. Sunaryo, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini memang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penelitian untuk Skripsi ini. Selanjutnya peneliti berharap Skripsi ini nanti sekiranya bermanfaat untuk peneliti selanjutnya dan bagi kita semua pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2023

Jemmi Kurniawan

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MENGGONSUMSI MINUMAN KERAS PADA KOMUNITAS MAHASISWA KALIMANTAN UTARA DI ASRAMA INTIMUNG YOGYAKARTA

Jemmi Kurniawan¹, Siti Uswatun Chasanah², Sunaryo³

INTISARI

Latar belakang : Data World Health Organization (WHO) 2018, jumlah pecandu alkohol diseluruh dunia lebih dari setengah populasi global (57%) berusia di atas 15 tahun keatas dengan angka ketergantungan yang beragam disetiap negara. Provinsi daerah Yogyakarta (DIY) sebesar 3,2%. Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan bahwa proporsi konsumsi minuman keras dan jenis minuman keras minuman beralkohol pada penduduk usia diatas 10 tahun sebanyak 3,3% meliputi whisky 3,8%, anggur-arak 21,6%, oplosan 3,3%, bir 29,5% minuman tradisional 38,7% dan lainnya 3,1%. Alkohol juga sangat mempengaruhi fungsi otak, dan alkohol juga sangat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang, yang pada akhirnya dapat menyebabkan seseorang melakukan kejahatan tanpa memikirkan yang akan terjadi kedepannya. Minuman keras atau alkohol juga termasuk dalam kategori zat adiktif (narkotika, alkohol dan narkotika) berupa minuman beralkohol dan tanpa memandang kandungannya.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap mengonsumsi minuman keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian observasional analitik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling dengan jumlah 33 responden. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data berupa pengisian kuesioner dengan analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang minuman keras menunjukkan bahwa responden sebanyak 25 (75,8%) memiliki pengetahuan baik, dan 8 responden (24,2%) dengan pengetahuan kurang. Sikap menunjukkan bahwa 17 responden (51,5%) memiliki sikap baik, 16 responden (48,5%) memiliki sikap kurang. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank* diperoleh nilai p-value $0,023 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap mengonsumsi minuman keras pada komunitas mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap mengonsumsi minuman keras pada komunitas mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta dengan nilai p-value 0,02

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Minuman Keras

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

^{2,3} Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF CONSUMING ALCOHOL IN NORTH KALIMANTAN STUDENT YOGYAKARTA INTIMUNG DORMITORY

Jemmi Kurniawan¹, Siti Uswatun Chasanah², Sunaryo³

ABSTRACT

Background : Data from the World Health Organization (WHO) 2018, the number of alcoholics worldwide is more than half of the global population (57%) aged over 15 years and over with varying levels of dependence in each country. Yogyakarta Province Region (DIY) by 3.2%. The results of the 2018 Riskesdas showed that the proportion of consumption of liquor and types of alcoholic beverages in the population over 10 years of age was 3.3%, including whiskey 3.8%, wine 21.6%, mixed drinks 3.3%, beer 29, traditional 5%. drinks 38.7% and others 3.1%. Alcohol also greatly affects brain function, and alcohol also greatly affects a person's thinking ability, which in turn can cause a person to commit crimes without thinking about what will happen in the future. Liquor or alcohol is also included in the category of addictive substances (narcotics, alcohol and narcotics) in the form of alcoholic beverages and regardless of the alcohol content.

Objective : To determine the relationship between knowledge and attitude towards alcohol consumption in the north Kalimantan student community in the Yogyakarta intimung dormitory

Methods : Quantitative with analytic observational research methods. The sampling technique in this study was total sampling with 33 respondents. The research was conducted by collecting data in the form of filling out questionnaires with data analysis using the Spearman rank test.

Results : Based on the results of the research on alcohol knowledge, it was shown that 25 respondents (75.8%) had good knowledge, and 8 respondents (24.2%) had poor knowledge. Attitude shows that 17 respondents (51.5%) have a good attitude, 16 respondents (48.5%) have a less good attitude. Based on the results of the Spearman Rank test, a p-value of 0.023 <0.05 was obtained which indicated that there was a relationship between knowledge and attitudes towards consuming alcoholic beverages in the North Kalimantan student community at the Intimung Yogyakarta Dormitory.

Conclusion : There is a relationship between the level of knowledge and the attitude of consuming alcohol in the North Kalimantan student community at Yogyakarta Intimung Dormitory with a p-value of 0.023

Keywords : Knowledge, Attitudes, Liquor.

¹ Students of Health Public (SI) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

^{2,3} Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Minuman Keras	7
1. Definisi Minuman Keras.....	7
2. Penyalagunaan Minuman Keras	7
3. Dampak Minuman Keras	8
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minuman Keras	13
B. Tinjauan Tentang Pengetahuan	14
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Design Penelitian	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	22

E. Definisi Oprasional.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	25
H. Pengolahan dan Analisis Data	26
I. Jalannya Penelitian	28
J. Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	33
C. Keterbatasan Penelitian.....	35
BAB V PENUTUP	36
KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. Definisi Oprasional.....	23
Tabel 3. Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Semester	31
Tabel 4. 2 Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Analisis bivariat	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori	19
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	20
Gambar 3. Peta Wilayah Asrama Intimung	30

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organisation (WHO) menyebutkan bahwa lebih dari 3 juta orang di dunia meninggal akibat mengonsumsi alkohol dan jumlah korban terbesar terjadi di Eropa. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya mengonsumsi alkohol tersebut. WHO juga menyebutkan bahwa, rata-rata setiap orang di dunia yang berusia 15 tahun atau lebih mengonsumsi 6,2 liter tuak murni tiap harinya. Sekitar 16% peminum di dunia terlibat dalam heavy episodic drinking atau sering disebut sebagai pesta minum dan inilah yang paling berbahaya bagi Kesehatan.

Peraturan Menteri Perindustrian Nomer 71/MInd/PER/7/2012 tentang pengendalian dan pengawasan industri minuman beralkohol mendefinisikan minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol (C_2H_5OH), diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan destilasi atau fermentasi tanpa destilasi. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) 2018, diperkirakan saat ini jumlah pecandu alkohol diseluruh dunia lebih dari setengah populasi global (57%) berusia 15 tahun keatas dengan angka ketergantungan yang beragam disetiap negara. Sedangkan di provinsi daerah Yogyakarta (DIY) sebesar 3,2%. Hasil Risesdas 2018 memperlihatkan bahwa proporsi konsumsi minuman keras dan jenis minuman keras minuman beralkohol pada penduduk usia diatas 10 tahun sebanyak 3,3% meliputi whisky 3,8%, anggur-arak 21,6%, oplosan 3,3%, bir 29,5% minuman tradisional 38,7% dan lainnya 3,1% (Kemenkes,2018).

Minuman keras adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Minuman keras (miras) adalah seluruh jenis minuman yang mengandung zat adiktif (alkohol). Alkohol adalah obat psikoaktif yang paling banyak digunakan. Lebih dari 13 juta orang menganggap dirinya pecandu alkohol (alcoholic). Fenomena penggunaan minuman keras di

kalangan remaja dan orang dewasa semakin meningkat (Imran Sukiman et al., 2019).

Menurut Zulvikar (2008) minuman keras dapat menyebabkan kehilangan kesadaran diri bagi siapa saja yang mengkonsumsi minuman keras tersebut. Ini termasuk minuman seperti minuman beralkohol, seperti anggur, brandy whisky, Champagne, Malaga dan lain-lain. Beberapa jenis minuman beralkohol fermentasi memiliki kadar rata-rata 14%. Bir memiliki kadar 2-8%, dan sake memiliki kadar 16%. Ada juga berbagai jenis minuman Mead, yang diperbuat dari fermentasi madu dan Cedera keras, yang diperbuat dari fermentasi jus buah. Etanol adalah zat psikoaktif yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman beralkohol terbatas pada kelompok usia tertentu (Sardirus Dappa Ate, 2022). Di Indonesia, proporsi konsumsi minuman keras atau minuman beralkohol pada penduduk >10 tahun yaitu 3,3% dengan lima provinsi tertinggi di atas 10 % yaitu: Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur (NTT), Bali, Gorontalo dan Maluku (Balitbangkes, 2019).

Alkohol juga sangat mempengaruhi fungsi otak, dan alkohol juga sangat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang, yang pada akhirnya dapat menyebabkan seseorang melakukan kejahatan tanpa memikirkan yang akan terjadi kedepannya. Minuman keras atau alkohol juga termasuk dalam kategori zat adiktif (narkotika, alkohol dan narkotika) berupa minuman beralkohol dan tanpa memandang kandungan alkoholnya (Namotemo et al., 2022).

Korban miras tidak lagi mengenal status sosial ekonomi serta batasan umur. Baik tua maupun muda bahkan anak yang baru menginjak remaja, sudah banyak yang terjerat atau menjadi pemakai miras. Kebanyakan pecandu terdiri dari kaum remaja, baik mereka di kota maupun di desa, yang berasal dari keluarga kaya maupun miskin, berpendidikan tinggi maupun biasa-biasa saja (Hidayat, 2021).

Keberadaan minuman beralkohol tidak lepas dari konteks budaya suatu masyarakat. Hampir dapat dipastikan bahwa setiap komunitas budaya

tertentu memiliki tradisi membuat atau mengonsumsi minuman keras. Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa asal Kalimantan Utara penghuni Asrama Intimung Yogyakarta, diketahui beberapa mahasiswa sering mengonsumsi minuman keras. Mahasiswa tersebut mengonsumsi minuman keras pada saat acara kedaerahan, atau pada saat duduk bersama teman, minuman keras yang biasa dikonsumsi antara lain berupa: ciu, arak, dan anggur. Pengaruh dari mengonsumsi minuman keras beresiko negatif bagi Kesehatan dan sosial seperti gangguan perkembangan otak, depresi, kehilangan kesadaran, resiko tinggi terhadap perilaku, seksual, kecanduan, pengambilan keputusan terganggu, prestasi akademik menurun, kecelakaan berkendaraan, keributan, ugal-ugalan, tindakan kekerasan, mengganggu kenyamanan masyarakat.

Mahasiswa Kalimantan Utara di Yogyakarta khususnya di Asrama Intimung masih banyak yang sering mengonsumsi minuman keras. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap mengonsumsi minuman keras pada komunitas mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Mengonsumsi Minuman Keras Pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Mengonsumsi Minuman Keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan mengkonsumsi minuman keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui Sikap Mengkonsumsi Minuman Keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan utara di Asrama Intimung Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang sangat diharapkan oleh peneliti kedepannya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dasar untuk di gunakan dalam penelitian selanjutnya sehingga dapat hasil yang baik.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman terutama yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mengkonsumsi Minuman Keras pada Komunitas Mahasiswa Kalimantan Utara di Asrama Intimung Yogyakarta.

3. Bagi Asrama Intimung

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi penghuni Asrama Intimung secara umum tentang bahaya serta dampak buruk yang diakibatkan oleh minuman keras sehingga dengan demikian dapat mendorong penghuni asrama untuk tidak mengkonsumsi minuman keras

E. Keaslian Penelitian

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Salim dan Sunaryo (2018), Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Konsumsi Minuman Keras Mahasiswa Sumba di Dusun Tambak Bayan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2021. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada Mahasiswa Sumba di Dusun Tambak Bayan

Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian observasional analitik dengan rancangan crosssectional study. Subyek penelitian sebanyak 80 orang. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji fisher, variabel bebas : pengetahuan tentang pengaruh minuman keras, variabel terikat perilaku mengkonsumsi minuman keras. hasil penelitian menunjukkan Sebanyak 98,8 % (79 responden) memiliki pengetahuan yang baik tentang minuman keras dan 80 % (64 responden) pernah mengkonsumsi minuman keras. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras mahasiswa Sumba di Dusun Tambak Bayan Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta (p -value $0,2 > 0,05$). Persamaan dalam penelitian ini adalah yaitu variabel bebas pengetahuan tentang minuman keras dan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *observasional analitik*, perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu perilaku mengkonsumsi minuman keras.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Erwin Podungge 2016 dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Mengkonsumsi Minuman Keras di Desa Lomaya Kabupaten Bone Bolango. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam mengkonsumsi minuman beralkohol di Desa Lomaya Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif dengan pendekatan cross sectional jumlah sampel 109 responden dengan teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Varibel bebas: pengetahuan tentang minuman keras, variabel terikat : sikap masyarakat mengkonsumsi minuman keras. Hasil penelitian ini Pengetahuan masyarakat Desa Lomaya tentang minuman beralkohol kategori kurang berjumlah 66 orang (60,6%), kategori baik berjumlah 27 orang (24,8%). Sikap masyarakat mengkonsumsi

minuman beralkohol berjumlah 61 orang (56%) dan tidak mengkonsumsi minuman beralkohol berjumlah 48 orang (44%). Berdasarkan hasil uji bivariat Chi Square didapat nilai p- value 0,000. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pengetahuan tentang minuman keras. Variabel terikat yaitu sikap masyarakat mengkonsumsi minuman keras. Perbedaan dalam penelitian ini adalah populasi penelitian yaitu pada masyarakat.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ardila Mananggal (2016), Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol pada pelajar di SMA 1 Siau Barat Kab. Kepulauan Sitaro, tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol pada pelajar di SMA 1 Siau Barat Kab. Kepulauan Sitaro. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain crosssectional study. Variabel bebas: pengetahuan tentang minuman keras, variabel terikat: sikap pencegahan mengkonsumsi minuman keras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol = 0,016 dan hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan mengkonsumsi alkohol = 0,334. persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, perbedaan dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengetahuan tentang minuman keras. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat sikap pencegahan mengkonsumsi minuman keras

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan pada penelitian ini:

1. Tingkat pengetahuan responden menunjukkan bahwa responden sebanyak 25 responden (75,8%) memiliki pengetahuan baik, 8 responden (24,2%) memiliki pengetahuan kurang.
2. Sikap mengkonsumsi minuman keras responden menunjukkan bahwa sebanyak 17 responden (51,5%) memiliki sikap yang baik dan sebanyak 16 responden (48,5%) memiliki sikap kurang.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap mengkonsumsi minuman keras pada komunitas mahasiswa Kalimantan utara di asrama intimung Yogyakarta dengan p-value 0,0023.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Asrama
Pengelola Asrama untuk lebih memperhatikan dan mengontrol penghuni asrama agar tidak mengkonsumsi minuman keras dengan membuat kebijakan larangan yang tegas dengan menetapkan sanksi yang sesuai dan konsisten bagi pelanggar aturan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dalam penelitian, peneliti hanya meneliti satu variabel yang mempengaruhi sikap dalam mengkonsumsi minuman keras sehingga diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel yang mungkin juga berpengaruh seperti budaya, lingkungan dan teman sebaya.
3. Bagi Penghuni Asrama
Seluruh penghuni Asrama juga dapat merawat dan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di Asrama demi kenyamanan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., Saptadi, H., & Rohastono Ajie, I. G. (2021). Analisis Dampak Kecanduan Minuman Keras pada Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar. *Widyasari Press*, 1–10.
- Badan Pusat Statistika. (2020). *Konsumsi Alkohol di Indonesia menurun tahun 2020*. 2020. <https://www.bps.go.id/>
- Fahrurrazi, F. (2020). Perilaku Religius Mahasiswa Pecandu Alkohol. *Potret Pemikiran*, 24(2), 108. <https://doi.org/10.30984/pp.v24i2.1318>
- Hidayat, R. (2021). Penyimpangan Seks dan Bahaya Penyalahgunaan Minuman Keras/Narkoba Bagi Remaja. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 8721, 2013–2015.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Imran Sukiman, Syarifuddin, & Ilham Willem. (2019). Analisis Faktor-Faktor Konsumsi Minuman Keras (Tuak Pahit) Pada Remaja Di Desa Buntu Tabang Kecamatan Gandasil Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(3), 343–353. <https://doi.org/10.31850/makes.v2i3.177>
- Kementrian Perdagangan (Permendag no. 06/M-DAG/PER/1/2015. *Tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dll*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Penggunaan Minuman Beralkohol dikalangan remaja*. Jakarta.
- Kamal dalam ningsih, 2021. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi alkohol pada remaja akhir di surakarta. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Keluarga, P., Mahasiswa, T. P., Mengkonsumsi, Y., Beralkohol, M., Jember, K., Rahma, N. A., Gani, H. A., Ririanty, M., Promosi, B., Ilmu, D., Fakultas, P., Masyarakat, K., Jember, U., Kalimantan, J., Tegal, K., & Jember, B. (2020). Role of Family to Student Behavior that Consume Alcohol Drink in Jember District. In *Peran Keluarga Terhadap Perilaku Mahasiswa yang Mengkonsumsi.... e-Journal Pustaka Kesehatan* (Vol. 8, Issue 1).
- Miradj, S. (2020). Dampak Minuman Keras Terhadap Perilaku Generasi Muda (Gamsungi Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat). *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama, Volume:*

14(1),22.<http://journal.iain-ternate.ac.id/index.php/alwardah/article/view/24>

- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Namotemo, R. R. M., Engkeng, S., & Rahman, A. (2022). *r. 11(5)*, 123–129.
- Negeri, S. M. A., Wilayah, D. I., & Boja, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Terhadap Konsumsi Alkohol Pada Siswa Sma Negeri Di Wilayah Kecamatan Boja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 1–8.
- Noya, J. (2022). DAMPAK MINUMAN KERAS SOPI TERHADAP PERILAKU REMAJA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KESEJAHTERAAN SOSIAL. In *Jurnal BADATI Ilmu Sosial & Humaniora* (Vol. 7, Issue 2).
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Penelitian, L., Hasil, P., Ensiklopedia, P., Tinggi, S., Dan, I., Imam, I., & Padang, B. (2020). PEMIDANAAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA YANGDISEBABKAN PENGARUH MINUMAN KERAS DI KABUPATENSOLOK SELATAN DI TINJAU SECARA SOSIOLOGI EMI HANDRINA. *Ensiklopedia Social Review*, 2(1).<http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, M. K. T. (2015). Teknik Pengambilan Sampel. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Rifky R.M. dkk. (2022). *Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Minuman Keraspada Pemuda Kleak*. Jurnal KESMAS, Vol. 11, No. 5 September 2022.
Universitas Sam Ratulangi. Manado
<file:///C:/Users/USER/Downloads/rutler,+16.+Jurnal+Parafrese++Rifky+Namotemo.pdf>
- Sinaga, D. R. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Sikap Mahasiswa Pria Katolik dalam Mengonsumsi Alkohol di Kota Jayapura. *Jurnal Jumpa*,

- Sudarman. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol (khamar). Sudarman. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol (khamar) pada remaja usia 15-18 tahun. Skripsi, 1–99. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3784/>
- sasangka, agnes. (2019). "perilaku minum minuman keras di kalangan remaja dikelurahan sungai salak kecamatan tempuling kabupaten indragiri Hilir "JOM FISIP 1(2):1-12.
- Sugiyono, P. D. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif. Edited By Y. Suryandari. Bandung: ALFABETA.
- Sastroasmoro dan Ismael. (2017) Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi Ketiga. Jakarta: Jagung Seto.
- Wikipedia. 2012 (<https://id.wikipedia.org/wiki/Perilaku>)
- Yan Grace Elisabeth. (2017). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Dengan Perilaku Minum Minuman Keras di Desa Tontalet Kabupaten Minahasa Utara. Skripsi.
https://repo.unikadelasalle.ac.id/895/2/BAB%20ISILAMPIRAN_GRACE%20ELISABET%20YAN.pdf

